

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan analisis data hasil penelitian mengenai teknik latihan *graphomotor* untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis dikemukakan bahwa :

Pelaksanaan intervensi berupa teknik latihan *graphomotor* efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis, hal ini terbukti karena adanya peningkatan *mean level*.

##### 1. Peningkatan *mean level* Subyek AN

Peningkatan *mean level* pada *target behavior pertama*, yaitu kemampuan membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar meningkat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu : dari kemampuan awal **46,27%** (*pada fase baseline-1*), menjadi sebesar **56,80%** (*pada fase intervensi*) dan terakhir menjadi sebesar **68,06%** (*pada fase pengulangan*).

Pada *target behavior kedua*, yaitu kemampuan dalam menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, w) secara tepat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu : dari kemampuan awal **51,51%** (*pada fase baseline-1*), menjadi sebesar **61,23%** (*pada fase intervensi*) dan terakhir menjadi sebesar **77,97%** (*pada fase pengulangan*).

Pada *target behavior ketiga*, yaitu kemampuan dalam menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf), terlihat

dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu : dari kemampuan awal **28,18%** (*pada fase baseline-1*), menjadi sebesar **35,51%** (*pada fase intervensi*) dan terakhir menjadi sebesar **51,59%** (*pada fase pengulangan*). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa teknik latihan *graphomotor* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis pada subyek AN.

## 2. Peningkatan *mean level* Subyek DN

Peningkatan *mean level* pada *target behavior pertama*, yaitu kemampuan membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar meningkat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu : dari kemampuan awal **44,92%** (*pada fase baseline-1*), menjadi sebesar **59,65%** (*pada fase intervensi*) dan terakhir menjadi sebesar **63,69%** (*pada fase pengulangan*).

Pada *target behavior kedua*, yaitu kemampuan dalam menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b, d, p, q, f, k, t, m, n, u, v, w) secara tepat, terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu : dari kemampuan awal **55,69%** (*pada fase baseline-1*), menjadi sebesar **73,57%** (*pada fase intervensi*) dan terakhir menjadi sebesar **79,36%** (*pada fase pengulangan*).

Pada *target behavior ketiga*, yaitu kemampuan dalam menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf), terlihat dengan adanya peningkatan *mean level*, yaitu : dari kemampuan awal **36,82%** (*pada fase baseline-1*), menjadi sebesar **44,06%** (*pada fase intervensi*) dan terakhir menjadi sebesar **47,49%** (*pada fase pengulangan*). Hasil tersebut

mengindikasikan bahwa teknik latihan *graphomotor* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis pada subyek DN.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik latihan *graphomotor* efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis pada kedua anak berkesulitan belajar menulis di SD Negeri Cibabat Mandiri I Cimahi berdasarkan ketiga target behavior yang ingin dicapai, yaitu: (1) membedakan huruf kapital, huruf kecil dalam penulisan kalimat yang benar, (2) menuliskan kalimat yang mengandung huruf (b - d - p - q - f - k - t - m - n - u - v -w) secara tepat, (3) menuliskan kalimat dengan tepat dan benar (tanpa adanya penambahan, pengurangan huruf).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan, yaitu :

1. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk menerapkan teknik latihan *graphomotor* sebagai salah satu upaya dalam membantu mengatasi permasalahan pada anak berkesulitan belajar menulis sehubungan dengan rendahnya kemampuan persepsi visual. Dengan teknik ini guru memberikan pembelajaran menyenangkan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Bagi para orangtua dari anak berkesulitan belajar menulis karena rendahnya kemampuan persepsi visual, teknik latihan *graphomotor* ini dapat digunakan di rumah sebagai salah satu latihan menulis yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan bermain di rumah.

3. Untuk peneliti selanjutnya, teknik latihan *graphomotor* ini telah terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak berkesulitan belajar menulis, maka dengan hasil tersebut di atas peneliti memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan analisis statistik yang lain ataupun penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa variabel lain seperti: konsentrasi, atensi ataupun koordinasi motorik halus yang dikaitkan dengan kesulitan belajar menulis.

